

DAMPAK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN

Fuji Rahmadi¹, Munisa², Salma Rozana³, Charles Rangkuti⁴,
Rustam Ependi⁵, Eko Hariyanto⁶

Fakultas Pendidikan Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi
Email : salmarozana18@dosenpancabudi.ac.id

Abstract

The problems of education in North Sumatra are very complex. The complex problems of the world of education have implications for the low quality of education in the North Sumatra area. One of the causes of these problems and implications is the lack of synergy between the world of education and the world of technology. Meanwhile, the public's interest in getting a quality education is very high. Thus, it can be seen that there is a low quality of education with very high public interest. One of the leading digital companies in North Sumatra that links and matches technology with the world of education is PT. Engineering Technology Metromatics. This company is a company that combines insight and strategy to create the best digital products. One of the products of this company that is very suitable to solve the problems of the world of education that has been stated is the application of information systems. This application is a school management-based application that can help educational institutions to create a learning environment and management activities to be more effective and efficient.

Keyword: *System Information, Manajemen, Education world.*

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan di sekolah saat ini penerapan sistem komputerisasi dan digitalisasi berperan dalam manajemen informasi di sekolah dengan persaingan bisnis yang terus berkembang. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran teknologi dalam memberikan layanan informasi merupakan faktor penting bagi berbagai institusi dan individu.

Permasalahan saat ini masih banyak sekolah yang belum mengoptimalkan perkembangan teknologi, seperti masih banyaknya sistem pendaftaran yang dilakukan secara manual; memberikan laporan perkembangan peserta didik berkelanjutan

secara manual; layanan konseling yang tidak efektif dikarenakan kondisi orang tua yang tidak bisa berpartisipasi. Inilah fenomena di beberapa sekolah yang ada di Medan, Binjai dan Deli Serdang, di mana terdapat banyak sekolah yang mengalami kendala di masa pandemi ini karena belum terakses sistem informasi yang baik.

Sekolah adalah sebuah instansi pendidikan yang berfungsi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Perkembangan teknologi informasi memang diakui begitu pesat, hampir dua tahun bahkan setahun sekali terjadi perubahan atau penambahan sistem dan teknologi informasi. Tujuan pendidikan yang

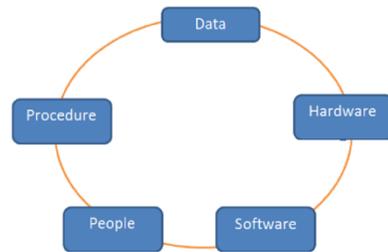
efektif dan efisien adalah tujuan yang bersifat jelas, menggunakan bahasa-bahasa operasional agar mudah dipahami, penyusunan program harus menyeluruh dan saling bersinergi dengan program yang lain sehingga saling memberi manfaat yang positif. Manajemen sekolah merupakan faktor penting dalam melaksanakan suatu pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan mengukur suatu keberhasilan dari prestasi yang diperoleh siswa. Sekolah sebagai organisasi dalam pengembangan dan pencapaian tujuan harus mengacu pada pedoman dan arah pengembangan pendidikan.

Dalam menghadapi era globalisasi dan memasuki era 4.0 seperti saat sekarang peranan sumberdaya manusia sangat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu bangsa terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Kualitas sumber daya manusia harus dapat menjadi kualitas unggulan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Terutama pada bidang teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini.

Menurut Davis (2010:3) sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (integrated) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi manajemen didalam pelaksanaannya menggunakan beberapa komponen yaitu perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer,

berkas file atau sekumpulan data yang tersimpan baik, prosedur atau pedoman di dalam pengoperasian sistem informasi, manusia atau (brainware) atau manusia yang terlibat di dalam pengoperasian sistem informasi.



Gambar 1.1 Karakteristik Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

System informasi manajemen sangat diperlukan untuk mengelola dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing dengan Negara luar. Peranan system informasi dan teknologi sangat menentukan keberhasilan pendidikan saat sekarang ini. Hal ini disebabkan karena pada zaman sekarang segala hal selalu berhubungan dengan ilmu teknologi dan system informasi.

Perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta memiliki peranan dan tanggungjawab yang besar dalam mengembangkan dan menghasilkan sumberdaya manusia yang yang berkualitas dan unggul sehingga dapat berpengaruh pada tingkat keberhasilan tujuan pendidikan pada zaman 4.0 seperti saat sekarang ini bagi perguruan tinggi sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas tidak hanya dapat dihasilkan dengan cara yang

mudah, tetapi sumberdaya manusia yang unggul dapat dihasilkan melalui proses dan manajemen yang baik pula dalam sebuah lembaga pendidikan. Proses yang unggul harus didukung oleh system dan alat yang dapat memberikan pedoman dan informasi yang tepat serta pengelolaan yang baik pula. Informasi dan proses tersebut didukung oleh teknologi informasi yang sesuai dan tepat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar bagi manajer dalam pengambilan keputusan dan dasar bagi tercapainya tujuan pendidikan.

System informasi manajemen pendidikan dapat menghasilkan suatu informasi sesuai dengan kebutuhan para manajer dalam proses pengambilan keputusan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada (Darna & Herlina, 2018: 56), didefinisikan dengan jelas tujuan yang hendak dicapai, merencanakan pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk menyusun laporan. Dalam penelitian ini, penulis hendak mengetahui dan mengukur keterkaitan antara sistem informasi yang ada di sekolah negeri di wilayah Sumatera Utara dengan kualitas mutu layanan pendidikan. Teknik analisis data yang digunakan dibagi ke dalam tiga tahapan.

Tahap pertama adalah tahap orientasi

yakni pada tahapan ini peneliti menyebarkan angket pada responden sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan. Kemudian yang kedua adalah tahap eksplorasi. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan kembali instrumen yang telah disebarkan pada responden dan dilakukan pengecekan terhadap kelengkapan instrumen serta jawaban responden terhadap instrumen yang telah diisinya. Selanjutnya, tahap pengecekan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan data yang telah disebarkan pada responden. Data selanjutnya disusun dan dikelompokkan menurut variabel X dan variabel Y.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

System informasi manajemen sebagaimana yang dikemukakan oleh Susanto (Susanto, 2002) merupakan integrasi dari beberapa komponene yang mendukung yaitu seperti hardware, software, brainware, prosedur, database dan teknologi komunikasi yang berfungsi sebagai alat untuk mengolah data yang berasal dari berbagai sumber untuk diinformasikan kepada berbagai tingkatan dan bagian manajemen. Keberhasilan penyusunan sistem informasi manajemen pendidikan bukan hanya ditentukan oleh hardware dan software, tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusia berkualitas yang menyusun dan menggunakan sistem informasi manajemen tersebut. Selain itu keterlibatan para manajer dan metode yang tepat dalam menyusun sistem

informasi manajemen juga menjadi perhatian. Sehingga saling terkaitnya unsur-unsur tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Ahmad Sabandi (Sabandi, Ahmad. Dewi Putri, 2019) Sistem informasi manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan. Oleh karena itu dengan adanya system informasi sekolah mampu mempermudah guru untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas pula. Pemerintah dan Kemendikbud sudah melakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan teknologi dalam dunia pendidikan. Sosialisasi dan pelatihan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

System informasi seperti yang dikemukakan oleh Susanto (Susanto, 2002) manajemen yang baik akan menghasilkan informasi manajemen yang berkualitas kalau diditunjang oleh data dan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang tidak berkualitas akan menurunkan kualitas dari informasi yang dihasilkan oleh system informasi manajemen tersebut. Demikian juga

dengan data, sebaik apapun system informasi manajemen jika tidak didukung dengan data yang berkualitas maka juga akan menyebabkan tidak berkualitasnya system informasi manajemen.

Perguruan tinggi memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih besar dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang unggul dengan pengelolaan atau manajemen perguruan tinggi yang unggul pula. Peranan system informasi pada saat sekarang menggunakan teknologi sangat menentukan keberhasilan dan perkembangan sumber daya manusia. Apalagi dalam dunia pendidikan, sistem informasi manajemen sangat diperlukan dalam mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen di sekolah menengah atas negeri di Sumatera Utara menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari instrumen sistem informasi manajemen sebanyak dua belas butir pertanyaan yang mana mayoritas responden memberikan tanggapannya bahwa informasi yang dihasilkan 'sangat berarti' bagi sekolah, informasi yang dihasilkan juga 'bermanfaat' bagi guru di sekolah, operator yang 'sangat profesional', operator yang 'sangat disiplin', kerjasama antar operator yang 'solid', hubungan operator dengan lingkungan di luar operator yang terjalin dengan 'baik', hubungan operator dengan manajemen organisasi yang

‘kuat dan erat’, informasi yang dihasilkan ‘sering’ dijadikan dasar pengambilan keputusan Kepala Sekolah, substansi informasi yang dihasilkan ‘akurat’, informasi yang dihasilkan pun ‘tepat pada waktunya’ atau on time, begitupun dengan hasil informasinya yang ‘lengkap’ dan ‘relevan’.

Asas Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri di Sumatera Utara menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari instrumen mutu layanan pendidikan sebanyak delapan belas butir pertanyaan yang mana mayoritas responden memberikan tanggapannya bahwa kurikulum sekolah memiliki juklak dan juknis yang ‘sangat lengkap’, kurikulum sekolah memiliki silabus yang ‘berkembang’, kurikulum sekolah memiliki program tahunan dan program semester yang ‘terencana’, kurikulum sekolah mencapai daya serap materi yang ‘terevaluasi’, sekolah memiliki tenaga kerja yang ‘mampu’ dalam hal pedagogik, memiliki tenaga kerja yang ‘sangat berkualitas’ kepribadiannya, memiliki tenaga kerja yang ‘sangat profesional’, memiliki tenaga kerja yang ‘mampu’ berinteraksi sosial, sekolah memiliki ruang belajar yang ‘layak’, sekolah memiliki tempat olahraga yang ‘layak’, sekolah memiliki tempat peribadatan yang ‘layak’, sekolah memiliki perpustakaan yang ‘sangat layak’, sekolah memiliki ruanglaboratorium yang ‘layak’, sekolah memiliki ruang TIK yang

‘sangat layak’, peran Kepala sekolah yang ‘sangat mendukung’, sikap Kepala Sekolah yang ‘disiplin’ dalam bekerja, sekolah memiliki komite sekolah yang ‘mendukung’, dan sekolah juga memiliki wali murid yang ‘mendukung’.

D. KESIMPULAN

Dampak Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kebutuhan Informasi Manajemen Terhadap Informasi Manajemen Pendidikan dapat disimpulkan bahwa sangat memengaruhi tingkat kualitas pendidikan. Peranan system informasi dan teknologi sangat menentukan keberhasilan pendidikan saat sekarang ini. Proses yang unggul harus didukung oleh system dan alat yang dapat memberikan pedoman dan informasi yang tepat serta pengelolaan yang baik pula. Informasi dan proses tersebut didukung oleh teknologi informasi yang sesuai dan tepat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar bagi manajer dalam pengambilan keputusan dan dasar bagi tercapainya tujuan pendidikan. System informasi manajemen pendidikan dapat menghasilkan suatu informasi sesuai dengan kebutuhan para manajer dalam proses pengambilan keputusan. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan di

Indonesia.

E. REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). *Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen*.
- HM, Jogiyanto. 1999. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Susanto, A. (2002). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Kebutuhan Informasi Manajemen Program Sarjana Reguler Ptn Terhadap Informasi Manajemen Pendidikan*. Pendidikan.
- Sabandi, Ahmad. Dewi Putri, A. (2019). *Persepsi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Anai*. Pendidikan, 1–6.
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.